

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Sekolah : SMA Negeri Muara Kelingi
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Organisasi kebangsaan serta strateginya
Alokasi Waktu : 60 Menit (2 x 30 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1-2

Spiritual dan Sosial

Secara spiritual siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnyadan dalam pergaulan sosial siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran, cinta damai, cinta tanah air), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Pengetahuan

Memahami,menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual , konseptual, procedural,dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan, kemanusiaan, kebangsaan, kenrgaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, sertamenerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Keterampilan

Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri sertabertindak secara efektif dan kreatif, metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis strategi perjuangan pada masa pergerakan nasional.	3.3.1 Menganalisis latar belakang lahirnya kebangkitan nasional di Indonesia
	3.3.2 Menganalisis munculnya faktor-faktor yang menyebabkan munculnya pergerakan nasional
	3.3.3 Menganalisis organisasi kebangsaan pada masa pergerakan nasional
	3.3.4 Menganalisis organisasi keagamaan pada masa pergerakan nasional

	<p>3.3.5 Menganalisis strategi organisasi kebangsaan yang bersifat moderat pada masa pergerakan nasional</p> <p>3.3.6 Menganalisis organisasi kebangsaan yang bersifat radikal pada masa pergerakan nasional</p> <p>3.3.7 Membandingkan organisasi kebangsaan yang bersifat moderat dan radikal pada masa pergerakan nasional</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil penalaran strategi perjuangan pada masa pergerakan nasional dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain.</p>	<p>4.3.1 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai l faktor-faktor munculnya organisasi pergerakan nasional di Indonesia</p> <p>4.3.2 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk video mengenai organisasi kebangsaan dan keagamaan pada masa pergerakan nasional</p> <p>4.3.3 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai organisasi moderat dan radikal dan bagaimana strategi perjuangannya pada masa pergerakan nasional</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis mengenai latar belakang lahirnya kebangkitan nasional di Indonesia dengan teliti
2. Menganalisis berbagai faktor yang menyebabkan munculnya pergerakan nasional dengan bertanggung jawab
3. Membuat tulisan analisis mengenai lahirnya Organisasi pergerakan nasional di Indonesia dengan mandiri
4. Menganalisis organisasi kebangsaan pada masa pergerakan nasional dengan teliti
5. Menganalisis organisasi keagamaan pada masa pergerakan nasional dengan mandiri.
6. Menganalisis strategi organisasi kebangsaan yang bersifat moderat pada masa pergerakan nasional dengan teliti

7. Menganalisis organisasi kebangsaan yang bersifat radikal pada masa pergerakan nasional dengan mandiri
8. Membandingkan organisasi kebangsaan yang bersifat moderat dan radikal pada masa pergerakan nasional dengan bertanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Masa Pergerakan Nasional di Indonesia

Pergerakan Nasional merupakan sebuah babak baru dalam perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme yang telah lama membelenggu sebagian besar masyarakatnya. Pada masa ini strategi perlawanan bangsa Indonesia berubah, dari sebelumnya strategi perlawanan lebih banyak menggunakan kontak fisik atau peperangan, maka pada masa Pergerakan Nasional intelektualitas menjadi senjata paling ampuh untuk melawan penjajahan.

Politik Etis dan Kebangkitan Nasional Indonesia Tahun 1908

Politik ini merupakan cara Pemerintah Kolonial Hindia-Belanda melakukan balas budi atas apa yang telah Belanda dapatkan selama menduduki beberapa wilayah Indonesia.

Pemerintah Kolonial Belanda memiliki hutang budi terhadap masyarakat Indonesia yang harus dibayarkan. Dalam pemikirannya, Van Deventer menawarkan tiga hal yang kemudian terkenal dengan istilah Trias Van Deventer sebagai bentuk balas budi yang dia maksud (Vickers, 2011).

Adapun tiga hal tersebut yaitu:

- 1) Irigasi pada lahan-lahan pertanian dan perkebunan.
- 2) Migrasi yaitu memindahkan penduduk dari tempat yang padat ketempat yang jarang.
- 3) Edukasi yaitu memberikan pendidikan kepada masyarakat Indonesia.

Perluasan pendidikan ini tetap memiliki dampak yang signifikan terhadap proses kelahiran Pergerakan Nasional di Indonesia yang digawangi dengan Peristiwa Kebangkitan Nasional. Golongan-golongan terpelajar yang jumlahnya sedikit pada masa itu kemudian sadar dan menjadi motor penggerak awal dalam Pergerakan Nasional di Indonesia.

Faktor-faktor Penyebab Munculnya Pergerakan Nasional di Indonesia.

Faktor Internal meliputi

- 1) Kekejaman Pemerintah Kolonial Belanda yang melakukan penindasan pada masyarakat Indonesia.
- 2) Ingatan kejayaan masa lalu.
- 3) Munculnya golongan terpelajar.
- 4) Berkembangnya Pers di Indonesia.
- 5) Semakin populernya penggunaan Bahasa Melayu.

faktor eksternal meliputi

- 1) Munculnya Paham-paham baru di dunia seperti Nasionalisme, Liberalisme, Demokrasi, Sosialisme, Komunisme, Pan Islamisme, dan lain-lain.
- 2) Munculnya Nasionalisme di negara-negara Asia-Afrika yang dipelopori oleh tokoh-tokoh terkenal
- 3) Kemenangan Jepang atas Rusia. Kemenangan ini memunculkan optimisme bagi negara-negara yang masih terjajah di Asia dan Afrika untuk lebih berani melawan.

Materi Pertemuan 2

Organisasi Pergerakan Nasional di Indonesia

1. Budi Utomo

Dr. Wahidin Sudirohusodo menjadi inspirator dari lahirnya organisasi ini. dia berhasil meyakinkan beberapa mahasiswa STOVIA, salah satunya adalah Sutomo untuk membentuk sebuah organisasi yang berguna untuk memajukan kebudayaan Jawa. Sutomo dan beberapa temannya yang lain akhirnya menjadi penggagas awal dari organisasi ini. Budi Utomo berasal dari kata Budi (Boedi) yang berarti perangai atau sifat dan Utomo (Oetomo) yang berarti baik atau luhur. Maka dari itu organisasi ini dibuat dengan maksud agar bisa mencapai suatu keluhuran budi.

2. Sarekat Islam

Sebelum namanya berubah menjadi Sarekat Islam, sebelumnya organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam (SDI). Pendiri dari SDI adalah H. Samanhudi dan didirikan di Solo pada tahun 1911. Sejak SDI berpindah ke Surabaya, dan kepemimpinan saat itu berpindah ke HOS Cokroaminoto, SDI berubah nama menjadi Sarekat Islam. Alasannya yaitu untuk memperluas bidang kegiatan organisasi yang awalnya hanya bergerak pada bidang perdagangan.

Sarekat Islam jelas memiliki tujuan. Beberapa bidang kegiatan yang dijalankan oleh SI antara lain:

- **Sosial-ekonomi**, memberikan bantuan modal usaha bagi anggotanya dan memajukan perdagangan masyarakat pribumi.
- **Agama**, memajukan kehidupan dan mengembangkan ajaran agama Islam

3. *Indische Partij*

Partai politik pertama yang berdiri di Hindia Belanda. Demi mencapai tujuannya, *Indische Partij* banyak berkecimpung dalam ranah politik, seperti mengkritik kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Hindia Belanda.

Indische Partij banyak mengeluarkan tulisan kritiknya terhadap pemerintah Hindia Belanda melalui surat kabar yang sering dipublikasikan. Salah satu tulisan yang paling terkenal adalah tulisan dari Suwardi Suryaningrat berjudul "*Als Ik eens Nederlander was*" di surat kabar *De Express* pada tanggal 13 Juni 1913.

Akibat kegiatan-kegiatan organisasi ini yang terlalu keras menentang pemerintah kolonial Belanda, pada Desember 1913, *Indische Partij* dilarang melakukan kegiatannya serta tokoh "Tiga Serangkai" diasingkan ke Belanda.

4. Perhimpunan Indonesia

Pada tahun 1908 di Belanda berdiri sebuah organisasi yang bernama Indische Vereeniging. Pelopor pembentukan organisasi ini adalah Sutan Kasayangan Soripada dan RM Noto Suroto. Para mahasiswa lain yang terlibat dalam organisasi ini adalah R. Pandji Sosrokartono, Gondowinoto, Notodiningrat, Abdul Rivai, Radjiman Wediodipuro (Wediodiningrat), dan Brentel. Tujuan dibentuknya Indische Vereeniging adalah Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat.

5. Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah organisasi Islam modern yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah berarti umat Muhammad atau pengikut Muhammad. Dengan nama ini memiliki harapan dapat mencontoh segala jejak perjuangan dan pengabdian Nabi Muhammad.

Organisasi ini bertujuan:

- melakukan pembaharuan agama Islam yang bersifat reformis dan modernis
- mengembalikan kembali ajaran murni Islam seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dimana ada banyak ajaran-Nya yang melenceng karena dicampur-adukkan dengan budaya.

Materi Pertemuan 3

Organisasi Pergerakan Nasional

6. Partai Komunis Indonesia (PKI)

Partai Komunis Indonesia (PKI) secara resmi berdiri pada tanggal 23 Mei 1920. Berdirinya PKI tidak terlepas dari ajaran Marxis yang dibawa oleh Sneevliet. Ia bersama teman-temannya seperti Brandsteder, H.W Dekker, dan P. Bergsma, mendirikan Indische Social Democratische Vereeniging (ISDV) di Semarang pada tanggal 4 Mei 1914. Tokoh-tokoh Indonesia yang bergabung dalam ISDV antara lain Darsono, Semaun, Alimin, dan lain-lain.

PKI terus berupaya mendapatkan pengaruh dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuhnya adalah melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam. Organisasi PKI makin kuat ketika pada bulan Februari 1923 Darsono kembali dari Moskow. Ditambah dengan tokoh-tokoh Alimin dan Musso, maka peranan politik PKI semakin luas.

7. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Berdirinya partai-partai dalam pergerakan nasional banyak berawal dari studie club. Untuk mengobarkan semangat perjuangan nasional, Bung Karno mengeluarkan Trilogi sebagai pegangan perjuangan PNI. Trilogi tersebut mencakup kesadaran nasional, kemauan nasional, dan perbuatan nasional. Tujuan PNI adalah mencapai Indonesia merdeka. Untuk mencapai tujuan tersebut, PNI menggunakan tiga asas yaitu self help (berjuang dengan usaha sendiri) dan nonmendiancy, sikapnya terhadap pemerintah juga antipati dan nonkooperasi. Dasar perjuangannya adalah marhaenisme.

8. Partai Indonesia (Partindo)

Ketika Ir. Soekarno yang menjadi tokoh dalam PNI ditangkap pada tahun 1929, maka PNI pecah menjadi dua yaitu Partindo dan PNI Baru. Partindo didirikan oleh Sartono pada tahun 1929. Sejak awal berdirinya Partindo memiliki banyak anggota dan terjun dalam aksi-aksi politik menuju Indonesia Merdeka. Dasar Partindo sama dengan PNI yaitu nasional. Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka. Asasnya pun juga sama yaitu self help dan nonkooperasi.

9. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Partai Indonesia Raya (Parindra). Parindra didirikan di kota Solo oleh dr. Sutomo pada tanggal 26 Desember 1935. Parindra merupakan fusi dan Budi Utomo dan Persatuan

Bangsa Indonesia (PBI). Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia Raya. Asas politik Parindra adalah insidental, artinya tidak berpegang pada asas kooperasi maupun nonkooperasi. Sikapnya terhadap pemerintah tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi, jadi luwes. Tokoh-tokoh Parindra yang terkenal dalam membela kepentingan rakyat di volksraad adalah Moh. Husni Thamrin.

10. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) didirikan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 1937 oleh orang-orang bekas Partindo. Tokoh-tokohnya antara lain Sartono, Sanusi Pane, dan Moh. Yamin. Dasar dan tujuannya adalah nasional dan mencapai Indonesia Merdeka. Gerindo juga menganut asas insidental yang sama dengan Parindra.

11. Gabungan Politik Indonesia (Gapi)

Pada tanggal 15 Juli 1936, partai-partai politik dengan dipelopori oleh Sutardjo Kartohadikusumo mengajukan usul atau petisi, yaitu permohonan supaya diselenggarakan suatu musyawarah antara wakilwakil Indonesia dan negara Belanda di mana anggotanya mempunyai hak yang sama. Tujuannya adalah untuk menyusun suatu rencana pemberian kepada Indonesia suatu pemerintah yang berdiri sendiri. Namun usul tersebut ditolak oleh pemerintah kolonial Belanda. Adanya kekecewaan terhadap keputusan pemerintah Belanda tersebut, atas prakarsa Moh. Husni Thamrin pada tanggal 21 Mei 1939, dibentuklah Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

E. Model, Pendekatan, Dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning, PjBL, Discovery Learning*

Pendekatan : *Saintifik-TPACK*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

F. Media, Alat Pembelajaran

Media :

- Materi power point
- Materi Pdf
- Lembar penilaian
- Aplikasi *Whats App*
- Aplikasi *Google Classroom*

Alat/Bahan :

- Laptop
- Android
- Video pembelajaran
- Buku Paket

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Revisi tahun 2016
- Buku lain yang relevan
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melalui grup whatsapp, guru mengajak peserta didik untuk masuk ke kelas daring di aplikasi *Google Classroom* dengan menggunakan kode kelas yang telah dibagikan
- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**religius**).
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Apersepsi

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali mengenai materi minggu lalu mengenai perlawanan rakyat terhadap kolonialisme di berbagai daerah

Guru memberitahukan mengenai materi pembelajaran hari ini yaitu latar belakang dan faktor-faktor lahirnya pergerakan nasional

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (40 Menit)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pembelajaran yang sudah dibagikan langsung di *google classroom* .

Pertemuan 1 40 Menit	Problem based Learning : Tahap 1 Orientasi siswa kepada masalah Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar Tahap 3 Membimbing penyelidikan kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Guru Memberikan penjelasan materi melalui file power point yang sudah dibagikan- Guru memberikan pertanyaan yang harus dipecahkan siswa.- Menganalisis faktor internal dan eksternal dari lahirnya organisasi pergerakan nasional di Indonesia. (Mandiri)- Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi yang ditugaskan, dengan cara mencari dari
---------------------------------------	---	---

	<p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p>	<p>buku paket, materi pdf dan video dari guru,dan internet (critical thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menugaskan siswa untuk membuat laporan analisis disertai gambar yang mendukung mengenai berbagai faktor munculnya organisasi nasional. (tanggung jawab dan kreatif) - Menarik kesimpulan dan membuat refleksi dari topik yang disajikan.
--	--	--

Kegiatan Inti (40 Menit)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pembelajaran yang sudah dibagikan langsung di *google classroom* .

<p>Pertemuan 2 40 Menit</p>	<p>Project based Learning :</p> <p>Pertanyaan Mendasar Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.</p> <p>Menyusun Jadwal Pembuatan Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan. Mendesain Perencanaan Produk Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Memberikan penjelasan materi melalui file power point yang sudah dibagikan - Guru membentuk 5 kelompok - Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menganalisis lahirnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Budi Utomo, 2. Sarekat Islam, 3. Muhammadiyah, 4. Indische Partij, 5. Perhimpunan Indonesia pada masa pergerakan nasional. (Kolaborasi/Kerja sama) <p>Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik materi yang ditugaskan, dengan cara mencari dari buku paket, materi pdf, gambar dan video dari guru,dan internet (critical thinking)</p>
--	---	---

	<p>pembuatan proyek (tahap-tahapan dan pengumpulan).</p> <p>Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji Hasil Guru berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.</p> <p>Evaluasi Pengalaman Belajar Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan.</p>	<p>Menugaskan Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.</p> <p>Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.</p> <p>Siswa membuat laporan dalam bentuk video mengenai salah satu organisasi kebangsaan yang dijadikan topik pada saat pembagian kelompok, kemudian melakukan analisis mengenai lahirnya organisasi kebangsaan tersebut! (tanggung jawab dan kreatif)</p> <p>Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.</p>
--	--	--

<p>Pertemuan 3 40 Menit</p>	<p>Discovery Learning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stimulation (simulasi / pemberi rangsangan) • Problem Statemen (pertanyaan atau identifikasi masalah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Memberikan penjelasan materi melalui file power point yang sudah dibagikan dan menstimulasi siswa dengan pertanyaan mengenai pengertian moderat dan pengertian radikal? - Guru menanyakan mengenai perbedaan strategi perjuangan organisasi yang bersifat radikal dan moderat pada masa pergerakan
---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Data Collection (pengumpulan Data) • Data Processing (pengolahan Data) • Verification (pembuktian) • Generalization (menarik kesimpulan) Peserta didik menyimpulkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok 	<p>nasional di Indonesia terbentuknya kepulauan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah dengan cara mencari dari buku paket, materi pdf dan video dari guru, dan internet (literasi dan mandiri) - Siswa mengolah informasi yang telah didapat (Chritical thinking) - Siswa mengolah data dan menghubungkan dengan contoh-contoh yang dikaitkan dengan suatu peristiwa (Chritical thinking) - Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan terhadap hasil tulisan mengenai peranan manusia dengan perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah yang dikaitkan dengan suatu peristiwa sejarah
--	--	---

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa melakukan refleksi tentang manfaat pelajaran yang telah diperoleh
- Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
- Guru memberikan tugas pada siswa dan menyampaikan tema materi untuk pertemuan selanjutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

ASSESSMENT

Pertemuan 1

Guru melakukan penilaian hasil belajar:

- a. Sikap : Guru mengamati keaktifan siswa selama proses belajar
- b. Pengetahuan : Guru memberikan soal latihan untuk dijawab langsung secara individu oleh siswa:
- c. Keterampilan : Membuat laporan tertulis dari hasil analisis disertai gambar yang mendukung mengenai berbagai faktor munculnya organisasi nasional.

Penilaian

- Deskripsi tugas:

Bentuk tugas: Membuat laporan tertulis dari hasil analisis disertai gambar yang mendukung mengenai berbagai faktor munculnya organisasi nasional, dan dicantumkan sumber data.

No	Indikator	Skor
1	Kelengkapan jawaban	
2	Menggunakan bahasa yang baik	
3	Hasil analisis	
4	Gambar yang mendukung	
Jumlah		
nilai (jumlah skor dikali lima)		

Rubrik Penilaian

Skor	Aspek			
	Kelengkapan isi	bahasa yang baik	Hasil Analisis	Gambar yang mendukung
5	Seluruh permasalahan terjawab dan lengkap	Menggunakan tata Bahasa yang baku dan mudah dipahami	Tiap bagian diuraikan secara logis	Terdapat minimal lima gambar yang mendukung jawaban
4	Seluruh permasalahan terjawab namun kurang lengkap	Menggunakan tata Bahasa yang kurang baku dan mudah dipahami	Tiap bagian kurang diuraikan secara logis	Terdapat minimal empat gambar yang mendukung jawaban
3	Seluruh permasalahan terjawab namun tidak lengkap	Menggunakan tata Bahasa baku namun berbelit-belit	Hanya menguraikan Sebagian namun logis	Terdapat minimal tiga gambar yang mendukung jawaban
2	Hanya menjawab sebagian permasalahan	Menggunakan tata Bahasa yang tidak baku tetapi masih bisa dipahami	Menguraikan sebagian namun tidak logis	Terdapat minimal dua gambar yang mendukung jawaban
1	Jawaban tidak sinkron dengan soal	Bahasa yang digunakan sulit dipahami	Tidak diuraikan	Terdapat minimal satu gambar yang mendukung jawaban

Pertemuan 2

Guru melakukan penilaian hasil belajar:

- a. Sikap : Guru mengamati keaktifan siswa selama proses belajar
- b. Pengetahuan : Guru memberikan soal latihan untuk dijawab langsung secara individu oleh siswa di *Goggle form*

1. Pergerakan nasional Indonesia dipelopori oleh...

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. Golongan priyayi | d. Golongan bangsawan |
| b. Golongan miiter | e. Golongan buruh |
- c. Golongan pelajar**

2. Pergerakan nasional yang memperjuangkan cita cita Indonesia merdeka melaksanakan dengan taktik kooperasi, artinya....

- a. Mendirikan koperasi untuk memperkuat koperasi Indonesia
- b. Melakukan kerjasama dengan pemerintah Belanda**

- c. Menolak kerjasama dengan pemerintah Belanda
 - d. Melakukan aksi gerakan politik di bawah tanah
 - e. Melakukan perang gerilya
3. Di bawah ini yang tidak termasuk hasil kongres Pemuda kedua adalah
- a. Organisasi pemuda berwatak kedaerahan
 - b. Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan
 - c. Diterimanya ikrar Sumpah Pemuda
 - d. Bendera Merah Putih sebagai bendera Indonesia
 - e. Organisasi Persatuan para pelajar**
4. Setelah perhimpunan Indonesia berhaluan politik maka tujuan Perhimpunan Indonesia adalah menjadikan Indonesia...
- a. Berparlemen
 - b. Berbentuk uni
 - c. Berbentuk serikat
 - d. Merdeka dengan pemerintahan sendiri**
 - e. Berbentuk republik
5. Sarekat Islam merupakan gerakan nasionalis demokratis dan ekonomis serta berasaskan Islam dengan haluan....
- a. Kooperatif**
 - b. Moderat
 - c. Low profil
 - d. Non kooperatif
 - e. radikal
6. Sejak tahun 1923, majalah yang diterbitkan oleh Indonesische Vereeniging berubah dari...
- a. Hindia Magazine menjadi Balai Pustaka
 - b. Indonesia merdeka menjadi Hindia Magazine
 - c. Hindia Putra menjadi Indonesia Merdeka**
 - d. Indonesische Foreing menjadi Hindia School
 - e. Hindia Putra menjadi Balai Pustaka
7. SI dalam perkembangannya pecah menjadi dua kelompok, yakni SI Putih dan SI Merah. SI Putih adalah...
- a. Kelompok religus
 - b. Kelompok ekonomis
 - c. Kelompok ekonomis-liberalis
 - d. Kelompok nasionalis-religius**
 - e. Kelompok nasionalis
8. Indische Partij merupakan organisasi pergerakan kebangsaan yang bertujuan...
- a. Memajukan kebudayaan Jawa, Madura, dan Bali
 - b. Menyatukan seluruh warga negara Indonesia yang berada di negeri Belanda
 - c. Mengusahakan kemajuan yang selaras bagi bangsa dan tanah air
 - d. Menggalang persatuan semua orang Indonesia untuk berjuang demi kemerdekaan RI**
 - e. Memajukan golongan pemuda di Indonesia
9. Kesadaran akan nasib bangsanya mendorong lahirnya Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 dengan pelopornya adalah para mahasiswa....

- a. RHS di Jakarta
- b. MOSVIA di Jakarta
- c. NIAS di Surabaya

- d. STOVIA di Jakarta
- e. Technic di Bandung

10. Di bawah ini yang tidak termasuk tokoh Tiga Serangkai adalah....

- a. Tjipto Mangunkusuma
- b. Suwardi Suryaningrat
- c. Douwes Dekker
- d. Ki Hajar Dewantara
- e. **Sutomo**

c. Keterampilan : Membuat laporan dalam bentuk video mengenai salah satu organisasi kebangsaan yang dijadikan topik pada saat pembagian kelompok, kemudian melakukan analisis mengenai lahirnya organisasi kebangsaan tersebut!

- Deskripsi tugas yang menggunakan model **STEAM**:
 1. Bentuk tugas: Mengumpulkan laporan dalam bentuk video mengenai salah satu organisasi kebangsaan, yang berisi gambar-gambar dan rekaman suara mengenai lahirnya organisasi kebangsaan dan strategi perlawanannya Indonesia

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Ket
1	Persiapan: Rumusan judul			
2	Mengumpulkan sumber gambar dan rekaman suara (Teknologi)			
3	Pelaksanaan: Sistematika urutan cerita di video (Teknik)			
4	Keakuratan informasi			
5	Kejelasan Gambar (Art)			
6	Kemampuan menganalisis informasi			
7	Kesesuaian gambar dan suara			
Jumlah Nilai				

Keterangan

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	6-7	80-90
Baik	4-5	70-80
Cukup	3	60-70
Kurang	1-2	< 50

Pertemuan 3

Guru melakukan penilaian hasil belajar:

- a. Sikap : Guru mengamati keaktifan siswa selama proses belajar
- b. Pengetahuan : Guru memberikan soal latihan untuk dijawab langsung secara individu oleh siswa di *Google form*

1. Salah satu organisasi pergerakan nasional yang tak hanya bersikap radikal, namun juga menggerakkan aksi mogok buruh serta melancarkan perlawanan bersenjata adalah.....
 - A. Partindo
 - B. Indisch Partij
 - C. ISDV
 - D. PNI
 - E. **PKI**

 2. Semula pergerakan nasional Indonesia bersifat moderat, kemudian menjadi lebih radikal, hal ini disebabkan oleh.....
 - A. Berkembangnya sosialisme di Indonesia
 - B. **Sikap pemerintah Hindia-Belanda sangat keras**
 - C. Larangan pemerintah Hindia-Belanda untuk membentuk partai
 - D. Pemuda Indonesia berhasil menghimpun kekuatan
 - E. Bangsawan memberi dukungan kepada pergerakan nasional

 3. Salah satu faktor dalam negeri yang mempercepat munculnya nasionalisme Indonesia adalah....
 - a. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - b. **Penderitaan akibat penjajah**
 - c. Gerakan nasionalisme India
 - d. Pengaruh pendidikan Barat
 - e. Berkembangnya paham-paham di seluruh dunia

 4. Corak pergerakan nasional yang menolak kerja sama dengan pemerintah kolonial biasa disebut kelompok...
 - a. kooperatif
 - b. radikal
 - c. **nonkooperatif**
 - d. moderat
 - e. sosialis kanan

 5. Salah satu faktor yang dapat menyatukan dan mengikat organisasi-organisasi pergerakan nasional adalah...
 - a. adanya kesadaran tentang arti pentingnya berpolitik
 - b. **adanya tujuan yang sama, yaitu ingin mencapai kemerdekaan**
 - c. adanya diskriminasi yang dilakukan oleh Belanda
 - d. waktu berdirinya yang hampir bersamaan
 - e. karena pemerintah Kolonial Hindia Belanda semakin lemah
- c. Keterampilan : Membuat laporan dalam bentuk tulisan mengenai organisasi moderat dan radikal dan bagaimana strategi perjuangannya pada masa pergerakan nasional

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Skor
1	Kelengkapan jawaban	
2	Menggunakan bahasa yang baik	
3	Hasil analisis	
4	Gambar yang mendukung	
Jumlah		
nilai (jumlah skor dikali lima)		

Rubrik Penilaian

Skor	Aspek			
	Kelengkapan isi	bahasa yang baik	Hasil Analisis	Gambar yang mendukung
5	Seluruh permasalahan terjawab dan lengkap	Menggunakan tata Bahasa yang baku dan mudah dipahami	Tiap bagian diuraikan secara logis	Terdapat minimal lima gambar yang mendukung jawaban
4	Seluruh permasalahan terjawab namun kurang lengkap	Menggunakan tata Bahasa yang kurang baku dan mudah dipahami	Tiap bagian kurang diuraikan secara logis	Terdapat minimal empat gambar yang mendukung jawaban
3	Seluruh permasalahan terjawab namun tidak lengkap	Menggunakan tata Bahasa baku namun berbelit-belit	Hanya menguraikan Sebagian namun logis	Terdapat minimal tiga gambar yang mendukung jawaban
2	Hanya menjawab sebagian permasalahan	Menggunakan tata Bahasa yang tidak baku tetapi masih bisa dipahami	Menguraikan sebagian namun tidak logis	Terdapat minimal dua gambar yang mendukung jawaban
1	Jawaban tidak sinkron dengan soal	Bahasa yang digunakan sulit dipahami	Tidak diuraikan	Terdapat minimal satu gambar yang mendukung jawaban

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muara Kelingi, September 2020

Guru Sejarah

Saidina Umar, M.Pd, Mat
NIP 19690820 199512 1 002

Desy Pratiwi, S.Pd
NIP 19901202 201502 2 001